

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi yang diterapkan oleh RRI Programa 2 Banjarmasin dalam mengelola program siaran keagamaan dilakukan secara sistematis, mencakup perencanaan dan pelaksanaan yang terarah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan edukasi keagamaan serta meningkatkan literasi spiritual, khususnya bagi generasi muda berusia 12–25 tahun. Materi siaran disusun dengan mempertimbangkan isu-isu aktual yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti persoalan moral, sosial, dan perayaan keagamaan.

Dalam pelaksanaannya, RRI menggunakan berbagai saluran komunikasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, seperti radio digital, WhatsApp, Instagram Live, dan YouTube, guna menjangkau audiens muda yang akrab dengan media sosial. Program ini juga melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Antasari Banjarmasin sebagai narasumber dan host, dengan dukungan teknis dan administratif dari pihak RRI.

Pelaksanaan program ini didukung oleh kerja sama institusional yang baik serta ketersediaan alat komunikasi yang memadai. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu narasumber, kendala jaringan saat siaran langsung, kurangnya pengalaman host, serta kendala dalam publikasi dan pembuatan flyer.

Secara keseluruhan, program siaran keagamaan ini berhasil menjadi media dakwah yang edukatif dan relevan bagi generasi muda, sekaligus menjadi ruang aktualisasi mahasiswa dalam dunia komunikasi publik, serta memperkuat peran RRI sebagai media penyiaran publik yang mendidik dan inklusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RRI Program 2 Banjarmasin, disarankan untuk meningkatkan sistem koordinasi antar tim produksi, terutama dalam hal penjadwalan narasumber dan publikasi konten siaran. Pembuatan flyer dan promosi sebaiknya dilakukan lebih awal agar informasi dapat tersebar secara maksimal dan mampu menarik minat pendengar secara lebih luas.
2. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, diharapkan dapat melakukan pelatihan komunikasi dan public speaking secara berkala kepada mahasiswa yang ditunjuk sebagai host, agar mereka lebih siap dan percaya diri dalam membawakan siaran secara profesional.
3. Dalam hal teknis siaran, sebaiknya RRI melakukan optimalisasi infrastruktur penunjang, terutama untuk siaran live streaming, guna menghindari kendala jaringan atau gangguan teknis yang dapat mengurangi kualitas siaran.
4. Bagi narasumber, diharapkan untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap jadwal yang telah disepakati, serta menyiapkan materi siaran secara matang

agar proses penyampaian pesan dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan audiens muda.

5. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar kajian strategi komunikasi dalam siaran keagamaan juga mempertimbangkan respons audiens secara lebih luas melalui survei atau wawancara terhadap pendengar, guna memperoleh masukan langsung dari masyarakat sebagai penerima pesan.